

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (penelitian hukum empiris) yaitu dengan datang langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan dan penggalan data ke beberapa pengguna angkutan umum, yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) melalui penggunaan fakta-fakta empiris yang diambil dari suatu masa tertentu dan aktivitas bisa berupa perilaku, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.³² Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada instrument penggalan data/pedoman wawancara. Disamping itu, peneliti juga mencoba menggali data sambil melakukan observasi mendalam terhadap objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan guna memperoleh data yang valid terhadap penelitian penulis. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam proses pengolahan data melainkan dengan mengelola data yang penulis dapatkan kedalam kerangka logis, sistematis, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

³²Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 87.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti perlu menentukan lokasi dan pemilihan kasus untuk situasi dan medan tertentu. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Banjarmasin, terhadap orang-orang yang melakukan transaksi angkutan umum. Pengguna angkutan umum itu sendiri sudah banyak sekali diberbagai kota seperti kota Banjarmasin dan tidak kalah dengan kota-kota besar di Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu informan yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah pengguna jasa angkutan umum (taksi kuning) yaitu subjek yang melakukan sistem pembayaran satu tarif.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah persepsi pengguna jasa layanan angkutan umum (taksi kuning) terhadap sistem pembayaran satu tarif di Kota Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

persepsi tersebut adalah tarif, kelayakan taksi, kenyamanan taksi, suasana taksi hingga alasan menggunakan taksi serta saran terhadap jasa transportasi taksi dan identitas informan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang menggunakan jasa angkutan umum (taksi kuning) yang dianggap dapat memberikan persepsi tentang sistem pembayaran satu tarif tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan hal-hal berikut:

1. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³³ Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung.
2. Wawancara (*interview*), adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan tetap berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan atau pedoman wawancara, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada para informan yang melakukan sistem pembayaran satu tarif (penumpang).

³³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm, 165.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut³⁴:

- a. *Editing*, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengkapannya, kejelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Kategorisasi, 7 dari 10 informan tidak setuju dengan adanya satu tarif (jauh-dekat sama) karena merasa dirugikan dan tidak terlalu puas dalam kenyamanan didalam angkutan umum (taksi kuning) serta yang tidak merasa dirugikan ada berpendapat bahwa salah satunya sesuai jarak informan yang di tempuh dan ada pula yang merasa sesuai pembayaran walaupun beda jaraknya untuk itu tidak terlalu dipermasalahkan sesuai jarak tempuh atau dalam sistem pembayaran.

³⁴Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

2. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan, dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan melalui proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atas objek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik. Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi dan pendalaman makna, diperoleh suatu analisis data yang terus-menerus secara simultan sepanjang proses penelitian. Metode berpikir yang digunakan dalam menganalisis adalah berdasarkan pada dasar-dasar yang bersifat umum kemudian meneliti persoalan-persoalan yang bersifat khusus. Dari analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang pada hakikatnya merupakan jawaban atas permasalahan.³⁵

G. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsul-

³⁵Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *op. cit.*, hlm. 145-147.

tasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik *editing*, kategorisasi, dan *matrikasi*, kemudian data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan hukum terkait persepsi pengguna jasa layanan angkutan umum (taxi kuning) terhadap sistem pembayaran satu tarif. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.